Ekonomi Bisnis
JEB
Volume 32, Nomor 1, Juni 2026
P-ISSN: 1411 - 545X | E ISSN: 2715-1662

# PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA

**Riva arini[1],**
Universitas Dian Nusantara, Jakarta Barat
121211025@mahasiswa.undira.ac.id
**Meifida Ilyas [2]**
Universitas Dian Nusantara
meifida.ilyas@dosen.undira.ac.id

***ABSTRACT***

*This study is motivated by fluctuations in earnings growth among food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2023 period, reflecting the dynamics of corporate performance. This study aims to analyze the effects of liquidity, solvency, and profitability on earnings growth. A quantitative approach was employed using panel data regression analysis. The sampling technique used was purposive sampling, resulting in a sample of 44 companies with a total of 132 observations. Data analysis was conducted using EViews 12, with the Common Effect Model (CEM) selected as the most appropriate model. The results indicate that profitability, as measured by Return on Assets (ROA), has a positive and statistically significant effect on earnings growth (p = 0.0217). Meanwhile, liquidity, as measured by the Current Ratio (CR), has a negative but statistically insignificant effect (p = 0.7252), while solvency, as measured by the Debt-to-Equity Ratio (DER), has a positive but statistically insignificant effect (p = 0.1857). These findings suggest that profitability plays a more dominant role in driving earnings growth than liquidity and solvency. The implication of this study is that companies should prioritize improving profitability to support sustainable earnings growth.*

***Keywords: Liquidity, Solvency, Profitability, Earnings Growth, Panel***

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fluktuasi pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023 yang mencerminkan dinamika kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 44 perusahaan dengan total 132 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan EViews 12 dengan model terpilih yaitu Common Effect Model (CEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba (p = 0,0217). Sementara itu, likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan (p = 0,7252), serta solvabilitas yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif namun tidak signifikan (p = 0,1857). Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki peran yang lebih dominan dalam mendorong pertumbuhan laba dibandingkan likuiditas dan solvabilitas. Implikasi penelitian ini adalah perusahaan perlu memprioritaskan peningkatan profitabilitas untuk mendukung pertumbuhan laba yang berkelanjutan.

**Kata kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Pertumbuhan Laba**

## A.Pendahuluan

Pertumbuhan laba merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Peningkatan laba mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efisien serta menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya (Chikwendu Nwaogwugwu, 2020). Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, pertumbuhan laba menjadi faktor penting yang menentukan keberlangsungan dan pengembangan perusahaan di masa depan.

Sektor *consumer non-cyclicals* atau *consumer staples* merupakan sektor yang menghasilkan barang dan jasa kebutuhan dasar, termasuk makanan dan minuman, yang tetap dibutuhkan meskipun kondisi ekonomi mengalami fluktuasi (Rokhyani et al., 2023). Permintaan terhadap produk sektor ini cenderung stabil dan tidak elastis terhadap perubahan ekonomi. Meskipun industri makanan dan minuman sempat mengalami tekanan akibat pandemi COVID-19 pada tahun 2020, dalam jangka panjang sektor ini tetap menunjukkan prospek yang positif karena produknya bersifat kebutuhan pokok yang tidak tergantikan (Rahmawati et al., 2024).

Sebagai salah satu sektor yang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional, kinerja industri makanan dan minuman dapat diamati melalui pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Pada tahun 2021, sektor ini tumbuh sebesar 2,54% sebagai bagian dari pemulihan pascapandemi. Pertumbuhan tersebut meningkat signifikan pada tahun 2022 menjadi 4,9%, seiring dengan meningkatnya permintaan domestik dan aktivitas industri. Namun, pada tahun 2023 pertumbuhan sedikit menurun menjadi 4,47%, meskipun masih berada pada tingkat yang relatif stabil. Hal ini menunjukkan bahwa sektor makanan dan minuman memiliki ketahanan yang baik dalam menghadapi dinamika ekonomi.

Di sisi lain, pertumbuhan laba pada subsektor ini juga menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Sebagai contoh, PT Indofood Sukses Makmur Tbk mencatat pertumbuhan laba sebesar 28,01% pada tahun 2021, kemudian mengalami penurunan sebesar -17,95% pada tahun 2022, dan kembali meningkat menjadi 25,03% pada tahun 2023. Fluktuasi tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti biaya produksi, inflasi, gangguan rantai pasok, serta strategi keuangan yang diterapkan.

Fenomena tersebut menunjukkan pentingnya menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba, khususnya

rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang memadai dapat mendukung kelancaran operasional, namun tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat menunjukkan adanya aset yang tidak dimanfaatkan secara optimal.

Solvabilitas yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan struktur pendanaan perusahaan antara utang dan ekuitas. Tingkat utang yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan dan menekan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sebaliknya, struktur modal yang seimbang dapat mendukung pertumbuhan laba yang berkelanjutan.

Sementara itu, profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan operasional perusahaan sehingga berpotensi meningkatkan pertumbuhan laba.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba. Beberapa penelitian menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif, sementara penelitian lain menunjukkan pengaruh positif. Hal yang sama juga terjadi pada variabel solvabilitas dan profitabilitas. Ketidakkonsistenan hasil tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan fenomena dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023.

## B.METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal untuk menguji pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba. Objek penelitian adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria: (1) perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut selama periode penelitian, (2) tidak mengalami delisting, (3)

memiliki laporan keuangan lengkap, dan (4) mencatat laba positif selama periode 2021–2023. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sebanyak 44 perusahaan dengan total 132 observasi.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba yang diukur dengan perubahan laba bersih dari tahun berjalan terhadap tahun sebelumnya. Variabel independen terdiri dari likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR), solvabilitas yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), dan profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA).

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews. Pengujian model dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier untuk menentukan model terbaik. Selain itu, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t (parsial) dan koefisien determinasi ($R^2$) dengan tingkat signifikansi 5%.

## C.HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis statistik deskriptif serta pengujian inferensial untuk menguji pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023.

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian yang meliputi nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, dan standar deviasi (Ghozali., 2018).

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

| | Y | X1 | X2 | X3 |
|---|---|---|---|---|
| Mean | 0.836458 | 77.04611 | 0.090685 | 2.793295 |
| Maximum | 13.24097 | 10062.56 | 0.884385 | 18.00548 |
| Minimum | -5.248906 | -2.198113 | 0.000271 | 0.085175 |
| Std. Dev. | 2.882923 | 875.7621 | 0.093981 | 2.810218 |
| Observations | 132 | 132 | 132 | 132 |

Sumber: Data Diolah Penulis 2024

Berdasarkan Tabel 1, variabel pertumbuhan laba (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,836458 dengan nilai maksimum sebesar 13,24097 dan minimum sebesar -5,248906. Variabel likuiditas (X1), solvabilitas (X2), dan profitabilitas (X3) juga menunjukkan variasi data yang cukup besar

yang ditunjukkan oleh nilai standar deviasi masing-masing variabel.

Selanjutnya dilakukan pemilihan model regresi data panel melalui uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier untuk menentukan model terbaik (Ridwan, 2023).

Pemilihan model regresi data panel dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier. Hasil uji Chow menunjukkan bahwa model common effect lebih sesuai dibandingkan fixed effect dengan nilai probabilitas sebesar 0,4069 (> 0,05). Uji Hausman menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,3578 (> 0,05) yang menunjukkan bahwa random effect lebih sesuai dibandingkan fixed effect. Namun, hasil uji Lagrange Multiplier menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,9653 (> 0,05), sehingga model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah common effect model.

**Tabel 2. Hasil Uji Pemilihan Model**

| | |
|---|---|
| *Uji Chow* | *Common ELffelct* |
| *Uji Hausman* | *random elffelct* |
| *Uji Lagrangel Multiplielr* | *Common ELffelct* |

Sumber: Data Diolah Penulis 2024

Berdasarkan Tabel 2, model yang paling tepat digunakan adalah ***Common Effect Model (CEM)*** karena memberikan hasil estimasi yang paling sesuai dibandingkan model lainnya (Ridwan, 2023).

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi dasar, sehingga hasil estimasi bersifat tidak bias dan efisien (Ghozali., 2018).

Pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, yang dibuktikan dengan nilai probabilitas seluruh variabel independen lebih besar dari 0,05. Selain itu, tidak ditemukan gejala multikolinearitas karena nilai korelasi antar variabel independen berada di bawah 0,8.

**Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas (Glejser)**

| Variablel | Prob. |
|---|---|
| C | 0.0003 |
| X1 | 0.4574 |
| X2 | 0.5749 |
| X3 | 0.0565 |

Sumber: Data Diolah Penulis 2024

Berdasarkan Tabel 3, seluruh variabel memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami heteroskedastisitas (Ridwan, 2023).

**Tabel 4. Uji Multikolinearitas**

| | X1 | X2 | X3 |
|---|---|---|---|
| X1 | 1.000000 | -0.038439 | 0.009244 |
| X2 | -0.038439 | 1.000000 | 0.086275 |
| X3 | 0.009244 | 0.086275 | 1.000000 |

Sumber: Data Diolah Penulis 2024

Nilai korelasi antar variabel independen kurang dari 0,8, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dalam model

(Tambun et al., 2022).Hasil analisis regresi data panel disajikan sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Regresi Data Panel (CEM)**

| Uji t ( Coeffiecient) | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Variabel | Coefficient | t-Statistic | Prob. | Keterangan |
| C | 0.132540 | 0.318139 | 0.7509 | |
| X1 | -0.000101 | -0.352267 | 0.7252 | Tidak Signifikan |
| X2 | 3.558509 | 1.330518 | 0.1857 | Tidak Signifikan |
| X3 | 0.139254 | 2.327985 | 0.0217 | Signifikan |
| R-square | | | Keterangan | |
| 0.035732 | | | Terdapat Kontribusi | |

Sumber: Data Diolah Penulis 2024

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa likuiditas memiliki koefisien negatif sebesar -0,000101 dengan nilai probabilitas sebesar 0,7252 (> 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Solvabilitas memiliki koefisien positif sebesar 3,558509 dengan nilai probabilitas sebesar 0,1857 (> 0,05), yang menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sementara itu, profitabilitas memiliki koefisien positif sebesar 0,139254 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0217 (< 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Nilai koefisien determinasi ($R^2$) sebesar 0,035732 menunjukkan bahwa variabel likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas hanya mampu menjelaskan sebesar 3,57% variasi pertumbuhan laba, sedangkan sisanya sebesar 96,43% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

## E. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023, dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR) menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini mengindikasikan bahwa tingginya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak serta-merta meningkatkan pertumbuhan laba, karena perusahaan cenderung menahan aset lancar untuk menjaga stabilitas keuangan (Ghozali., 2018).

Kedua, solvabilitas yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang belum mampu memberikan kontribusi nyata

terhadap peningkatan laba, meskipun secara teoritis dapat meningkatkan kepercayaan investor (Wulandari & Lihan, 2022).

Ketiga, profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, maka semakin besar pula peluang peningkatan pertumbuhan laba di masa mendatang (Hidayah & Suwitho, 2020).

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa faktor internal perusahaan, khususnya profitabilitas, memiliki peran yang lebih dominan dalam mendorong pertumbuhan laba dibandingkan likuiditas dan solvabilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

Chikwendu Nwaogwugwu, C. (2020). Effects of IFRS Adoption on the Financial Performance and Value of Listed Banks in Nigeria. *Journal of Finance and Accounting*, *8*(4), 172. https://doi.org/10.11648/j.jfa.20200804.12

Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS* (Sembilan). Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.

Hidayah, S., & Suwitho. (2020). Pengaruh Aktivitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen E-ISSN: 2461-0593*, *9*(3), 1–16.

Horijah, S., & Fuadati, S. R. (2021). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, *10*(10), 1–11.

Madany, N., Ruliana, & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, *4*(2), 79–94. https://doi.org/10.35580/variansiunm28

Rahmawati, N., Innayah, M. N., Handayani, E., & Aryoko, Y. P. (2024). Factors Affecting Firm Value: Empirical Research on Non-Cyclicals Consumer Firms. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, *07*(04), 2227–2241. https://doi.org/10.47191/jefms/v7-i4-44

Ridwan, D. & M. (2023). Pengaruh Struktur Aktiva, Peluang Pertumbuhan Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, *1*(2), 557–570.

Rokhyani, I., Widodo, S., & Sari, M. K. (2023). Do financial ratios affect stock prices in the consumer non-cyclical sector? *Sebelas Maret Business Review*, *8*(2), 78. https://doi.org/10.20961/smbr.v8i1.77448

Sugiyono, D. P. (2023). *Metode penelitian studi kasus (pendekatan kuantitatif, kualitatif, & kombinasi* (M. P. D. R. Fadilah, Ed.). CV ALFABET.

Tambun, N., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)

Periode 2017-2021. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *10*(4), 735–746.

Wakhidah, N., & Effendi, T. S. (2022). Analysis of Activity and Profitability Ratios to Profit Growth in Companies Listed on the IDX. *SEIKO : Journal of Management & Business*, *5*(1), 2022–2065. https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2039

Wulandari, K., & Lihan, I. (2022). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. *E-Journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship*, *1*(3), 281–298. https://doi.org/10.23960/efebe.v1i3.48